

REVIEW JURNAL

## REVIEW MAKNA METODOLOGI DALAM PENELITIAN

Direview oleh :

Mochammad Jarkhafin Septu Adji

152022000009/A1

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

[jarkhafinaji@gmail.com](mailto:jarkhafinaji@gmail.com)

### **Pendahuluan**

Tujuan manusia melakukan penelitian terhadap suatu fenomena adalah untuk mencari kebenaran ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, metodologi menjadi ciri khas dalam ilmu pengetahuan itu sendiri beserta kelebihan dan kekurangannya. Termasuk juga pendekatan-pendekatan yang selama ini berkembang. Munculnya tiga paradigma yang berbeda tersebut dapat dilihat dari cara pandang mereka terhadap realitas sosial. Realitas atau kenyataan sering didefinisikan sebagai “segala sesuatu yang dianggap ada”. Kata “dianggap” memiliki posisi penting karena mencerminkan adanya relativitas. Artinya, apa yang dianggap “ada” oleh seseorang, belum tentu “ada” bagi yang lain. Untuk dapat memahami apa sebenarnya realitas sosial, kita dapat merunut pemikiran masing-masing para-digma yang ada melalui penjelasan Tiga Paradigma Penelitian Neuman.

### **Pembahasan**

Penulis jurnal yang berjudul makna metode penelitian bertujuan untuk mencari kebenaran dari suatu ilmu pengetahuan sekaligus untuk mengingatkan kepada para peneliti yang sudah mahir ataupun yang baru pemula, bahwa suatu metodeologi sangat penting bagi setiap penelitian yang diteliti oleh para peneliti. Untuk mencari kebenaran dari suatu ilmu pengetahuan, penulis berpandangan ada tiga paradigma penelitian Neuman, yaitu, positivism social science, interpretative social science, dan critical social science.

Tentu ada perbedaan jika kita menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Contohnya adalah bila data kuantitatif biasanya berupa angka-angka yang didapat melalui survey lapangan, sedangkan metode kualitatif didapatkan dari deskripsi atau mengutip dari suatu pernyataan narasumber. Satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengakhiri perdebatan panjang yang tidak berkesudahan dalam kedua tradisi penelitian “kuantitatif dan kualitatif” adalah Mixed Methods Approach. Pendekatan Mixed Methods merupakan pendekatan dalam metodologi penelitian yang relatif baru. Meski baru namun kemunculannya tidak asing lagi di kalangan akademisi di Indonesia.

Hipotesis adalah proposisi yang perlu diuji kebenarannya. Atau statment sementara tentang relasi di antara dua variabel. Hipotesis kausalitas memiliki karakteristik, yaitu: 1) minimal memiliki dua variabel 2) menunjukkan kausalitas hubungan sebab akibat di antara dua variabel 3) mampu memprediksi hasil yang keluar sesuai dengan yang diharapkan 4) mampu menguji bukti empiris serta menunjukkan tingkat kebenaran dan kesalahan

### **Kesimpulan**

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan Positivist social science, Interpretative social science, Critical social science, dan juga menggunakan dua metode, yaitu metode kuantitatif dan kualitatif.

### **Daftar Pustaka**

Abadi, T.W., 2011. Makna metodologi dalam penelitian. Jurnal KALAMSIASI, Vol. 4, No. 2, September 2011, 197 – 210. [www.scholar.google.co.ic/makna-metodelogi-dalam-penelitian](http://www.scholar.google.co.ic/makna-metodelogi-dalam-penelitian).

Al-Maqassary, A. 2013. Pengertian metodologi penelitian. [www.e-jurnal.com/2013/10/pengertian-metodelogi-penelitian](http://www.e-jurnal.com/2013/10/pengertian-metodelogi-penelitian)

Haryati, N. 2015. Pemilihan metode yang tepat dalam penelitian (metode kuantitatif dan metode kualitatif). Jurnal Tarbiyah al-Awlad. Vol. IV, Edisi.1, hlm. 345-357. <http://tarbiyahainib.ac.id/pemilihan-metode-yang-tepat-dalam-penelitian-metode-kuantitatif-dan-metode-kualitatif>.

Hidayat, D.N. 2002. Metodologi penelitian dalam sebuah multi-paradigm science, Jurnal Mediator, Vol. 3, No. 2, 2002, 197-220. [www.ejurnal.unisba.ac.id/metodelogi-penelitian-dalam-sebuah-multi-paradigm-science](http://www.ejurnal.unisba.ac.id/metodelogi-penelitian-dalam-sebuah-multi-paradigm-science).

Ibrahim, D. 2014. Metode penelitian dalam kajian islam. Jurnal Intizar UIN Raden Fatah, Palembang,, Vol. 20, No2, 2014, 247-266. <http://jurnal.radenfatah.ac.ic/metode-penelitian-dalam-kajian-islam>. (diakses: 9 Januari 2018, 07:00 WIB).

Musianto, L.S. 2002. Perbedaan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif dalam metode penelitian. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 4, No. 2, September 2002, 123- 136. <http://puslit2.petra.ac.id/perbedaan-pendekatan-kuantitatif-dan-pendekatan-kualitatif-dalam-metode-penelitian>.

Nasution, S. 2003. Metode penelitian naturalistik kualitatif. Bandung: Tarsito.

Nawawi, H., dan Martini, M. 1994. Penelitian terapan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nazir, M. 2014. Metode penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia..

Rahmat, P.S. 2009. Penelitian kualitatif. Jurnal EQUILINRIUM, Vol. 5, No. 9, Januari- juni 2009, 1-8. <http://yusuf.staff.ub.ac.id/jurnal-penelitian-kualitatif>. (diakses: 8 Januari 2018, 22:00 WIB).

Subandi. 2011. Deskripsi kualitatif sebagai satu metode dalam penelitian pertunjukan. Jurnal HARMONIA, Vol. 11, No. 2, Desember 2011, 173-179. <http://download.portalgaruda.org/deskripsi-kualitatif-sebagai-satu-metode-dalam-penelitian-pertunjukan>.

Sukardi. 2004. Metodologi penelitian pendidikan: kompetensi dan praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutinah. 2007. Metodologi kuantitatif dalam penelitian komunikasi. Jurnal Ilmiah SCRIPTURA, Vol. 1, No. 2, Juli 2007. <http://ced.petra.ac.id/metodologi-kuantitatif-dalam-penelitian-komunikasi>.

Syahputra, Y.H. 2012. Metodologi penelitian sistem informasi. Jurnal SAINTIKOM, Vol. 11, No. 2, Mei 2012, 122-130. <https://lppm.trigunadharma.ac.id/metodologi-penelitian-sistem-informasi>.

Wahid. F. 2004. Metodologi penelitian sistem informasi: sebuah gambaran umum. Jurnal Media Informatika, Vol. 2, No. 1, Juni 2004, 69-81. [www.researchgate.net/metodologi-penelitian-sistem-informasi-sebuah-gambaran-umum](http://www.researchgate.net/metodologi-penelitian-sistem-informasi-sebuah-gambaran-umum).